TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 3 (2026) Page: 5840-5846
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value in the Processed Foods Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) During 2021–2025

Defa Irodat Alam[1], Hafid Dasuki[2], Rino Andriansyah[3], Resinalsal Hamonangan G[4], Iin Rosini[5]
*defairodatalam5@gmail.com
Program Pascasarjana, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ABSTRACT
This study aims to analyze the effects of profitability, measured by Return on Assets (ROA), and leverage, measured by the Debt-to-Equity Ratio (DER), on firm value, measured by Price-to-Book Value (PBV), among companies in the processed foods subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2025 period. This study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The population consists of 29 companies, from which 19 companies were selected through purposive sampling. Over the five-year observation period, a total of 95 observations were obtained. The simultaneous test results indicate that ROA and DER jointly have a significant effect on firm value. However, the partial test results show that ROA does not have a statistically significant effect on PBV, indicating that annual profitability alone may not be a decisive factor in shaping market perceptions. In contrast, DER has a positive and statistically significant effect on PBV, suggesting that the productive use of debt financing may send a positive signal to investors and enhance market valuation. The findings highlight the importance of optimizing financing structure efficiency as a strategic measure for management to increase firm value.

Keywords: profitability; leverage; firm value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan kinerja perusahaan serta tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan umumnya tercermin melalui harga saham di pasar modal (Kamaludin, 2022). Dalam mengambil keputusan investasi, investor akan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dengan kinerja yang baik dan stabil cenderung lebih diminati karena dinilai mampu memberikan return yang optimal. Namun, tidak semua perusahaan mampu mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan secara konsisten, termasuk pada *sektor processed food*.

Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, maka menunjukkan bahwa pasar memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap prospek perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adhelya dan Iskandar, 2026) yang dimana menyatakan *Price to Book Value* (PBV) menjadi salah satu indikator yang dipakai dalam pengukuran nilai perusahaan, hasilnya dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai atas modal yang ditanamkan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset maupun modal yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh (Royyin dan Suwardi, 2025) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor perindustrian. Sedangkan menurut (Yosafat et al., 2023), profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen, serta menjadi indikator penting yang berkaitan dengan hasil dari aktivitas operasional perusahaan. Sedangkan hasil penelitan yang dilakukan oleh (Uswatun Nurul Hasanah dan Masdar Mas'ud, 2023) menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Aset* (ROA), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Leverage biasanya digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2019:153). Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Sofia Prima Dewi, 2021) yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelian yang dilakukan oleh (Juliana Magdalena, Ignatius Roni Setyawan, 2023) juga didapatkan DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Semakin rendah DER yang dihasilkan maka akan semakin baik, namun jika DER yang dihasilkan tinggi maka hal ini menunjukkan bahwa utang yang dimiliki perusahaan juga tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan pada berbagai sektor perusahaan. Sub sektor *processed foods* merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian karena produknya dikonsumsi secara luas dan memiliki tingkat perputaran yang tinggi. Perusahaan dalam sektor ini dituntut untuk mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, sub sektor *processed foods* menjadi objek yang relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini mengamati nilai perusahaan pada sub sektor *processed food* pada periode 2021-2025. Selama 5 tahun terakhir ditemukan bahwa nilai perusahaan menunjukkan tren fluktuasi dan kecenderungan menurun. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) mengalami penurunan dari 2,12 pada tahun 2021 menjadi 0,95 pada tahun 2024, meskipun sedikit meningkat menjadi 1,11 pada tahun 2025. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) relatif stabil di awal namun menurun signifikan pada tahun 2025 menjadi 1,34 dari 1,92 pada tahun 2021. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mengalami penurunan secara konsisten setiap tahunnya dari 6,73 pada tahun 2021 menjadi 3,29 pada tahun 2025. PT Mayora Indah Tbk (MYOR) menurun dari 4,12 pada tahun 2021 menjadi 2,71 pada tahun 2025, begitu pula PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) yang mengalami penurunan secara terus-menerus dari 3,97 pada tahun 2021 menjadi 1,97 pada tahun 2025. Sebagian besar perusahaan pada sub sektor ini mengalami penurunan nilai perusahaan secara signifikan.

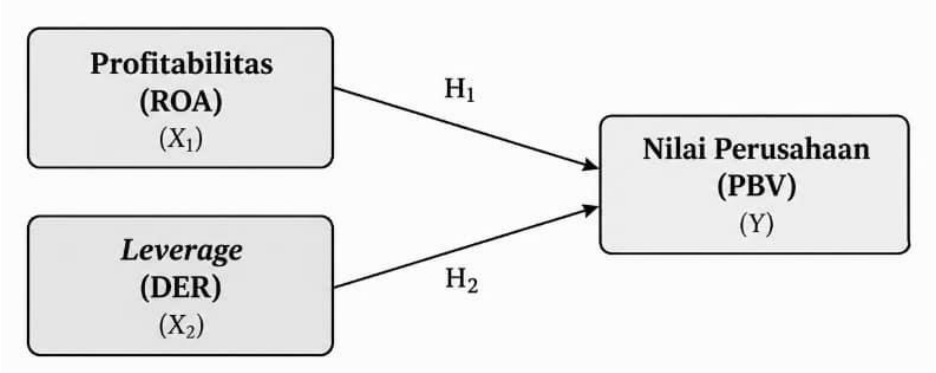
Penurunan nilai PBV pada sebagian besar perusahaan tersebut mengindikasikan adanya penurunan persepsi investor terhadap nilai dan prospek perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun berada dalam sektor yang sama, masing-masing perusahaan memiliki kinerja dan tingkat kepercayaan investor yang berbeda-beda. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan mengkaji faktor-faktor internal perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage, yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *Processed Foods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2021–2025. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Objek dalam penelitian ini meliputi variabel independen berupa profitabilitas (X1), leverage (X2), serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV).



Gambar 2.1

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *processed food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian sejumlah 29 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, seperti perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2021–2025 dan memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan penelitian. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam memilih sampel pada penelitian ini:

Tabel 2.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Procces Food yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2025	29
2	Perusahaan Sub Sektor Procces Food yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025	(2)
3	Perusahaan Sub Sektor Procces Food yang tidak memiliki laba bersih positif tahun 2021-2025 secara berturut-turut	(1)
4	Perusahaan Sub Sektor Processed Food yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap periode 2021–2025	(7)
Jumlah Sampel Penelitian		**19**

Sumber: www.idx.co.id (data diolah tahun 2026)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, dimana peneliti hanya mengamati dan mengumpulkan data yang telah tersedia tanpa terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 19 perusaahan yang sudah diseleksi berdasarkan kriteria dengan periode pengamatan 5 tahun sehingga diperoleh total data observasi sebanyak 95. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu profitabilitas, dan leverage, terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Model	Beta
(Constant)	-2.322
ROA	0.174
DER	2.655

Sumber: data olah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, persamaan analisis regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$PBV = -2.322 + 0.174\ ROA + 2.655\ DER$$

Dari persamaan dan nilai statistik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta sebesar -2.322 diartikan bahwa jika variable ROA (X_1) dan DER (X_2) mengalamai kenaikan, maka variable PBV (Y) mengalami penurunan sebesar 2.322
2) Nilai ROA (X_1) 0,174 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel DER (X_2), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel ROA (X_1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada PBV (Y) sebesar 0,174 *point*.
3) Nilai DER (X_2) 2.655 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel ROA (X_1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel DER (X_2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada PBV (Y) sebesar 2.655 *point*.

Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji sejauh mana model regresi yang dibentuk mampu menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap perubahan pada variabel dependen. Hasil Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 (Uji Adjusted R^2)

Adjusted R Square	0.879

Sumber: data olah peneliti, 2026

Berdasarkan output Model Summary, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,879. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 87,9% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel independen (DER dan ROA). Sementara sisanya sebesar 12,1% (100% - 87,9%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji pengaruh individual masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Uji t dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variable	T	Sig.
ROA	1.869	0.065
DER	24.605	0.000

Sumber: data olah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji hipotesis (Uji T) diperoleh sebagai berikut:

1) Nilai t_hitung pada variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh sebesar 1,869 > 0.667 dan nilai signifikansi sebesar 0,065. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,065 > 0,05), maka Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada taraf signifikansi 5%.
2) Nilai t_hitung pada variabel *Leverage* (DER) diperoleh sebesar 24,605 > 0.667 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05),

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

maka Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu Profitabilitas (X1/ROA) dan Leverage (X2/DER), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y/PBV). Hasil Uji F ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

F	**341.787**
Sig.	**.000[b]**

Sumber: data olah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh nilai F_hitung sebesar 341,787 > 3.09 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari alpha = 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub-sektor processed foods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil statistik menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien positif (thitung 1.869 > 0.677), namun tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap PBV (Sig. 0,065 > 0,05). Temuan ini memberikan gambaran bahwa perubahan tingkat pengembalian atas aset (ROA) tidak secara otomatis merespons pergerakan penilaian harga saham pasar (PBV) secara dominan.

Fenomena ini mengorelasikan kondisi empiris pada latar belakang, di mana emiten seperti PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD), PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) mengalami kecenderungan penurunan nilai PBV dari rentang tahun 2021 hingga 2025. Meskipun perusahaan-perusahaan tersebut tergolong memiliki laba bersih positif (sesuai kriteria sampel penelitian), pasar tidak semata-mata menjadikan profitabilitas tahunan sebagai indikator utama penentu valuasi perusahaan. Investor pada sektor *processed foods* diduga lebih mencermati faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, daya beli konsumen, serta efisiensi struktur modal ketimbang tingkat pengembalian laba dari aset saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Pratama & Putra (2022) Pengujian statistik membuktikan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil analisis membuktikan bahwa Leverage yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif (thitung 24.605 > 0.677) dan sangat signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Sig. 0,000 < 0,05). Koefisien konstan dan *standardized* beta DER yang tinggi mengindikasikan bahwa struktur utang merupakan determinan utama yang paling dominan dalam membentuk PBV emiten *processed foods*.

Pada industri barang konsumsi (*processed foods*), penggunaan utang produktif untuk ekspansi kapasitas produksi, efisiensi rantai pasok (*supply chain*), serta penetrasi pasar dinilai pasar sebagai strategi bisnis yang prospektif. Penggunaan utang memberikan manfaat *tax shield* (penghematan pajak) yang mampu meningkatkan nilai bersih perusahaan. Hal ini menjelaskan fenomena pada emiten seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), di mana pemanfaatan *leverage* secara produktif untuk mendanai operasional dan ekspansi jaringan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

distribusi direspons positif oleh pasar, sehingga struktur pendanaan berbasis utang efisien tersebut mampu menjaga apresiasi pasar terhadap nilai ekuitas perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Arrum Septiana, Zulkifli (2024) bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan leverage yang tinggi, perusahaan memiliki nilai yang tinggi karena utang digunakan secara efektif untuk proyek investasi yang menguntungkan

Pengaruh Simultan Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Uji simultan menghasilkan nilai F_hitung = 341.787 (Sig. = 0,000), mengonfirmasi bahwa variabel *Profitabilitas* dan *Leverage* secara bersama-sama memiliki peranan penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Meskipun secara individual efek ROA tidak signifikan, keterpaduan antara kemampuan menghasilkan keuntungan operasional (ROA) dan pengelolaan keputusan pendanaan/utang (DER) tetap menjadi pertimbangan integral bagi pasar keuangan dalam menilai prospek harga saham perusahaan processed foods secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurul Jannah, Sigit Pranomo Hadi dan Mohammad Chaidir (2025) hasil empiris menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ketika diuji secara parsial, yang berarti peningkatan pada indikator keuangan tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub-sektor *processed foods* yang terdaftar di BEI periode 2021–2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Tingkat pengembalian atas aset belum menjadi variabel tunggal penentu yang mampu mendorong persepsi pasar terhadap valuasi saham perusahaan.
2. Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Pengelolaan utang yang efektif dijadikan sinyal positif oleh investor sebagai modal ekspansi operasional dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan.
3. Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Kinerja laba dan struktur pendanaan secara kolektif merupakan indikator evaluasi yang menentukan pergerakan nilai perusahaan.

Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan: Manajemen pada industri processed foods disarankan untuk mengoptimalkan kebiasaan pendanaan dan struktur modal (DER). Penambahan utang hendaknya dialokasikan secara terukur pada kegiatan operasional yang produktif guna menjaga efisiensi dan menciptakan leverage multiplier effect terhadap penilaian investor di pasar modal.
2. Bagi Investor: Hendaknya tidak hanya terfokus pada angka profitabilitas jangka pendek (ROA), melainkan juga perlu menganalisis kemampuan rasio leverage (DER) serta keputusan rasionalitas manajerial dalam mengelola struktur modal jangka panjang.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya: Peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel bebas lain yang relevan seperti *Liquidity* (CR), *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), serta memperluas cakupan sampel industri guna meningkatkan daya generalisasi hasil penelitian.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

DAFTAR PUSTAKA

Adhelya Destyanti Putri, &. I. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024. *eCo-Fin: Economics and Financial EISSN. 2656-095X PISSN. 2656-0941 Vol.8, No.1*, 27-37.

Andreas Novian Yosafat, A. S. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi Vol. 10* .

Arrum Septiana, Z. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis ISSN 1693-7597, ESSN 2623-2650 Vol 24, No.1*, 10-18 .

Felicia Herawan, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1*, 137-145.

Juliana Magdalena, I. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2018–2021. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan ISSN 2657-0025 (Versi Elektronik) Vol. 05, No. 02*, 402 - 410.

Kamaludin. (2022). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi dalam Pengambilan Keputusan.*

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.*

Nurul Jannah, S. P. (2025). Pengaruh Likuiditas,Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicalsyang Terdaftar di Bursa Efek Indonedia (BEI) Periode 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan E-ISSN : 2798-575X; P-ISSN : 2354-6581 Volume. 13 Nomor. 1*, 80-96.

Pramana Putra, E. P. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU) E-ISSN : 2963-9654 dan P-ISSN : 2963-9638 Vol.1, No.4* , 189-202.

Royyin Makamilah, S. B. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2461-0585 Vol 14 No* , 2-19.

Uswatun Nurul Hasanah, M. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research E-ISSN 2807-4238 P-ISSN 2807-4246 Volume 3 Nomor 3*, 8901-8914.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135